

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan institusi pendidikan vokasi yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebagai perguruan tinggi vokasional, Polije mengutamakan proses pembelajaran yang diarahkan pada penguasaan keahlian, keterampilan, serta standar kompetensi tertentu yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sistem pendidikannya menitikberatkan pada penerapan ilmu secara praktis dan penguatan kemampuan dasar, guna mencetak sumber daya manusia yang kompeten baik di sektor industri maupun dalam dunia kewirausahaan.

Politeknik Negeri Jember (Polije) menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai jenjang, yaitu Diploma III, Sarjana Terapan, hingga Magister Terapan. Institusi ini memiliki 8 jurusan dan 22 program studi, termasuk Program Pascasarjana Sains Terapan, yang semuanya dirancang untuk mendukung kemajuan pendidikan vokasional di berbagai sektor keahlian

Salah satu program studi yang tersedia di Polije adalah Manajemen Agribisnis. Dalam kurikulum program studi ini, mahasiswa mengikuti kegiatan magang pada semester enam selama satu semester penuh. Kegiatan magang ini dirancang sebagai penghubung antara proses pembelajaran di kampus dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat mengasah kemampuan praktis serta mendapatkan pengalaman secara langsung di lapangan.

Kegiatan magang merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi dan dilaksanakan selama empat bulan. Magang dilakukan secara berkelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari empat mahasiswa. Pada periode ini, lokasi magang yang ditetapkan adalah di PT Baroca Farmer.

PT Baroca Farmer merupakan usaha perseorangan yang bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam budidaya tanaman apel, sekaligus difungsikan sebagai tempat wisata edukatif seputar apel. Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas seperti perawatan tanaman apel, proses sortir buah apel,

memberikan penjelasan kepada wisatawan mengenai tanaman apel, serta membantu dalam memasarkan produk olahan apel. Produk-produk olahan yang ditawarkan oleh PT Baroca Farmer mencakup keripik apel, dodol apel, tonic apel, dan cuka apel. Produk-produk ini dijual langsung kepada wisatawan setelah mereka mengikuti kegiatan petik apel. Di antara produk tersebut, cuka apel menjadi yang paling diminati. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran yang efektif guna meningkatkan keuntungan usaha.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal ada saat terjun ke lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Dapat mengetahui cara budidaya apel.
2. Dapat mengetahui manajemen wisata petik apel.
3. Dapat mengetahui proses pemasaran apel dan produk turunan apel.
4. Dapat mengetahui proses produksi keripik apel.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Dapat mengetahui berbagai jenis apel
2. Dapat melatih cara berkomunikasi bagi mahasiswa melalui kegiatan wisata petik apel.
3. Meningkatkan keterampilan dalam pemasaran digital.
4. Dapat mempelajari cara manajemen pemasaran dengan baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

1.3.1. Lokasi

Lokasi tempat magang ini bertempat di PT Baroca Farmer yang beralamatkan di Jalan Raya Gondang 5, RT 04/RW 02, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia.

1.3.2. Jadwal Kerja

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 dan dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Minggu pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan dilakukan secara mandiri dengan bimbingan oleh dosen pembimbing dan juga didampingi oleh pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi

Melakukan kegiatan orientasi lingkungan sebelum melakukan praktik lapang dengan tujuan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan saat magang berlangsung dan untuk mengenali lingkungan magang.

2. Observasi

Melakukan kegiatan orientasi lingkungan sebelum melakukan praktik lapang dengan tujuan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan saat magang berlangsung dan untuk mengenali lingkungan magang.

3. Wawancara

Menggali informasi dan pemahaman dari direktur perusahaan yang sekaligus merangkap sebagai pembimbing lapang mengenai hal yang berkaitan dengan perusahaan dan juga kegiatan magang.

4. Praktik Lapang

Melakukan praktik langsung ke lapang sesuai kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk menambah informasi dan pemahaman mengenai seluruh kegiatan di lapang.

5. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dalam bentuk gambar mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan.

6. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang diperoleh dari beberapa sumber. Bertujuan untuk memperoleh data tambahan.